

Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BRI Unit Manarng Cabang Pinrang

Nurhalima Nurhalima

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Milka Pasulu

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Andi Herman Tellu

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis: Muliatimuliati319@gmail.com

Abstract. *The aim of this research was to determine the financial performance of Bank BRI Manarang Unit, Pinrang Branch. The research method used is quantitative research. By using Profitability Ratios and Liquidity Ratios to measure Financial Performance for three years. The research results show that financial performance in terms of profitability/profit aspects is in good condition, where profits generated from assets and investments in the last three years show good condition. Meanwhile, the ability to fulfill short-term obligations/liquidity shows good ability.*

Keywords: Profitability, Liquidity

Abstrak. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank BRI Unit Manarang Cabang Pinrang. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk mengukur Kinerja Keuangan selama tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek profitabilitas/laba dalam kondisi baik dimana laba yang dihasilkan dari aset dan investasi pada periode tiga tahun terakhir menunjukkan kondisi baik. Sedangkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek/likuiditas menunjukkan kemampuan yang baik.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang bank. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Selain dari kedua tugas itu, menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, industri perbankan mengalami perubahan besar karna deregulasi peraturan. Sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menyediakan jasa bank lainnya. Jasa tersebut diantaranya termasuk transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, penukaran mata uang asing dan banyak lagi.

Laporan keuangan adalah aset bagi perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan sumber informasi keuangan hasil dari kinerja perusahaan. Secara sederhana laporan keuangan dapat disebut sebagai ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang menyelenggarakan transaksi keuangan. (Samryn, 2012, hal. 400). Laporan keuangan bank ialah laporan yang disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam kinerja keuangan bank yang dicapai selama periode tertentu. Oleh karena itu laporan keuangan bank harus memenuhi syarat mutu dan kualitatif akuntansi perbankan.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. (Kasmir, 2012, hal. 66). Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku (Santoso, 2006:51). Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya yang berlaku. (Sujarweni, 2017, hal. 93).

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. (Hafsah, 2017). Kinerja keuangan bank ialah suatu ukuran yang dapat dijadikan patokan tentang posisi keuangan suatu bank dalam setiap periode kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dari laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (operation income). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan

Dalam penelitian ini, mengukur kinerja keuangan suatu bank dengan menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profit. Profitabilitas (laba/rugi) dan rasio likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayarkan utang tepat waktu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah bank BRI Unit manarang merupakan bank yang sehat dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki kewenangan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman modal kerja untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat umum. Menurut Kasmir (2014:14) dalam bukunya Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi Bank

Menghimpun Dana Dari Masyarakat. Salah satu fungsi utama bank adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan membuka berbagai produk tabungan, deposito, giro, atau bentuk simpanan lainnya. Tujuannya agar masyarakat lebih aman dalam menyimpan uang. Tiap produk juga memiliki bunga yang berbeda-beda. Misalnya deposito bunganya lebih tinggi karena nasabah harus menyimpan uangnya untuk jangka waktu tertentu. Sedangkan tabungan dapat ditarik kapan saja nasabah memerlukan uang.

Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat. Setelah menghimpun dana dari masyarakat. Bank akan menyalurkan dana ini kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui sistem kredit atau pinjaman. Hal ini sesuai dengan fungsi perbankan yang menyalurkan dana kepada masyarakat atau nasabah. Selain kredit juga bisa berupa bentuk pembelian surat-surat berharga, penyertaan dan pemilikan tetap.

Menyediakan Layanan Jasa Bank. Menyadari bahwa bukan hanya kredit yang dapat menjadi upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional yang merata, bank akhirnya difungsikan pula untuk menyediakan berbagai layanan jasa yang memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan. Awalnya, bank menyediakan layanan jasa transfer untuk memudahkan pengiriman uang dari satu daerah ke daerah lain hingga ke luar negeri. Namun seiring waktu, layanan bank kini semakin beraneka ragam. Contohnya saja, kini bank menyediakan layanan pembayaran listrik, telepon, sampai pembelian tiket transportasi. Dengan layanan tersebut, alur pembayaran maupun menjadi lebih jelas dan aman.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Dr. Kasmir (2017), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dalam pengertian yang sederhana adalah data atau laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan

mengenai kondisi keuangan suatu persahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2012:21).

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Rudianto (2006:98) adalah memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan, mmberikan informansi penting lainnya seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi, dan untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan.

Tujuan analisis laporan keuangan sendiri pada hakikatnya adalah untuk membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan (Wahyudiono, 2014: 11). Sedangkan menurut Pontoh (2013:24) mendefinisikan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kinerja Keuangan

Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dwngan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Rasio Profitabilitas

Profitability sangat penting, khususnya bagi investor atau kreditor. Bagi kreditor penting karena menyangkut pembayaran kembali pokok pinjaman, sedang bagi investor menjadi penting karena terkait saham yang dimilikinya. Profitability menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau tingkat kemampuan perusahaan

menghasilkan keuntungan atau profit. Profitabilitas (laba/rugi) sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan. Selain itu, laba/rugi juga sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal.

Rasio Profitabilitas atau rasio rentabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Secara umum, profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, dan semakin tinggi tingkat laba maka kinerja manajemen perusahaan tersebut akan semakin baik (Sutrisno, 2003).

Menurut Hery (2017, hal. 312) profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan Kasmir (2019: 198).

Rasio Likuiditas

Pengertian likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki bank guna memenuhi semua utang yang akan jatuh tempo.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas bank adalah gambaran kemampuan bank untuk menyediakan dana yang cukup berupa persediaan uang tunai dan alat likuid untuk memenuhi kewajiban bank setiap saat. Apabila perusahaan tersebut dalam keadaan “liquid” dan bank dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu.

Hipotesis

Berdasarkan Rumusan Masalah Yang Telah Dikemukakan, Maka Diduga Kinerja Keuangan Pada Bank BRI Unit Manarang Cabang Pinrang Belum Optimal.

METODELOGI

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan dua rasio yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia

- Rasio Profitabilitas Dalam menghitung Rasio profitabilitas Rumus yang digunakan yaitu Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM)

Rumus Menghitung Return On Ekuitas :

$$\text{Return On Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus Menghitung Return On Investment :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rumus Gross Profit Margin :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Rumus Net Profit Margin :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Rasio Likuiditas Dalam menghitung rasio likuiditas rumus yang digunakan yaitu Current Ratio, dan Cash Ratio.

Rumus Menghitung Current Ratio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus Menghitung Cash Ratio :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Untuk mengukur atau mengetahui suatu kinerja keuangan perusahaan perbankan maka diperlihatkanlah laporan keuangan. Didalam laporan keuangan terdapat catatan seluruh kondisi keuangan pada setiap periode baik untuk profitabilitas atau laba yang diperoleh maupun kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan tahun 2019, 2020, dan 2021 untuk dijadikan Sampel pengukur kinerja keuangan untuk nantinya dianalisis dengan rasio profitabilitas (kemampuan

memperoleh laba) dan rasio likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek). Dan berikut data laporan keuangan yang berhasil dihimpun peneliti sebagai berikut :

**Data Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia
Tahun 2019, 2020, dan 2021**

	2019	2020	2021
Laba Kotor	Rp 43.364.053	Rp 26.724.846	Rp 10.163.439
Total Pendapatan	Rp 28.439.130	Rp 29.463.839	Rp 10.387.284
Laba Bersih	Rp 34.413.825	Rp 18.660.393	Rp 6.860.082
Total Asset	Rp1.416.758.840	Rp1.511.804.628	Rp1.678.097.734
Ekuitas	Rp 208.784.336	Rp 199.911.376	Rp 291.786.804
Kas	Rp 30.219.214	Rp 32.161.564	Rp 26.299.973
Surat Berharga	Rp 38.620.837	Rp 34.489.091	Rp 55.306.697
Aktiva Lancar	Rp1.416.758.840	Rp1.511.804.628	Rp1.678.097.734
Hutang Lancar	Rp 208.784.336	Rp 199.911.376	Rp 291.786.804
Penjualan	Rp 49.902.938	Rp 40.478.672	Rp 29.408.508

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur dua rasio yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengetahui kinerja keuangan bank. Serta laporan keuangan tahun 2019, 2020, dan 2021 Bank Rakyat Indonesia

- Rasio Profitabilitas

Dalam menghitung Rasio profitabilitas Rumus yang digunakan yaitu Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM).

Rumus Menghitung Return On Ekuiti :

$$\text{Return On Ekuiti} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Ekuiti}_{2019} = \frac{\text{Rp 34.413.825}}{\text{Rp 208.784.336}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 0.164829}$$

Pada periode ini, laba atas investasi sebesar 0.16%

$$\text{Return On Ekuiti}_{2020} = \frac{\text{Rp 18.660.393}}{\text{Rp 199.911.376}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 0.093343}$$

Pada periode ini, laba atas investasi sebesar 0.09%

$$\text{Return On Ekuiti}_{2021} = \frac{\text{Rp 6.860.082}}{\text{Rp 291.786.804}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 0.023510}$$

Pada periode ini, laba atas investasi sebesar 0.02%

Rumus Menghitung Return On Asset :

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp 34.413.825}}{\text{Rp 1.416.758.840}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 0.024290} \end{aligned}$$

Pada periode ini, laba diperoleh sebesar 0.02%
Rp 18.660.393

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Rp 18.660.393}}{\text{Rp 1.511.804.628}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 0.012343} \end{aligned}$$

Pada periode ini, laba diperoleh sebesar 0.01%
Rp 6.860.082

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Rp 6.860.082}}{\text{Rp 1.678.097.734}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 0.004088} \end{aligned}$$

Pada periode ini, laba diperoleh sebesar 0.004%

Rumus Menghitung Gross Profit Margin :

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp 43.364.053}}{\text{Rp 28.439.130}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 1.524802} \end{aligned}$$

Pada periode ini, laba kotor diperoleh sebesar 1.52%
Rp 26.724.846

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Rp 26.724.846}}{\text{Rp 29.463.839}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 0.907038} \end{aligned}$$

Pada Periode ini, laba kotor diperoleh sebesar 0.90%
Rp 10.163.439

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Rp 10.163.439}}{\text{Rp 10.387.284}} \times 100\% \\ &= \text{Rp 0.978450} \end{aligned}$$

Pada Periode ini, laba kotor diperoleh sebesar 0.97%

Rumus Menghitung Net Profit Margin :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp 34.413.825}}{\text{Rp 49.902.938}} \times 100\% \\ 2019 &= \text{Rp 0.689615} \end{aligned}$$

Pada periode ini, laba bersih diperoleh sebesar 0.68%

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp 18.660.393}}{\text{Rp 40.478.672}} \times 100\% \\ 2020 &= \text{Rp 0.460993} \end{aligned}$$

Pada periode ini, laba bersih diperoleh sebesar 0.46%

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp 6.860.082}}{\text{Rp 29.408.508}} \times 100\% \\ 2021 &= \text{Rp 0.233268} \end{aligned}$$

Pada periode ini, laba bersih diperoleh sebesar 0.23%

Berdasarkan perhitungan diatas untuk aspek profitabilitas, menguraikan bahwa untuk perolehan laba atas investasi pada tahun 2019 sebesar 0.16%, tahun 2020 sebesar 0.09%, dan pada tahun 2021 sebesar 0.02%. Sedangkan perolehan laba atas aset pada tahun 2019 sebesar 0.02%, tahun 2020 sebesar 0.01%, dan pada tahun 2021 sebesar 0.004%. Sedangkan perolehan laba kotor atas pendapatan pada tahun 2019 sebesar 1.52%, tahun 2020 sebesar 0.90%, dan pada tahun 2021 sebesar 0.97%. Sedangkan perolehan laba bersih atas penjualan pada tahun 2019 sebesar 0.68%, tahun 2020 sebesar 0.46%, dan pada tahun 2021 sebesar 0.23%

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank tersebut dalam memperoleh laba ditinjau dari aspek pendapatan laba atas investasi memperlihatkan presentase yang baik yaitu 0.16% hingga 0.02%. Sedangkan untuk pendapatan laba atas aset memperlihatkan presentase yang baik yaitu 0.02% hingga 0.004%. Sedangkan untuk Pendapatan laba kotor atas pendapatan memperlihatkan presentase baik yaitu 1.52% hingga 0.97%. Sedangkan untuk pendapatan laba bersih atas penjualan memperlihatkan presentase baik yaitu 0.68% hingga 0.23%. Sehingga kinerja keuangan dalam tiga tahun terakhir dalam memperoleh profit dapat dikatakan baik.

- Rasio Likuiditas

Dalam menghitung rasio likuiditas rumus yang digunakan yaitu Current Ratio, dan Cash Ratio.

Rumus Menghitung Current Ratio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp } 1.416.758.840}{\text{Rp } 208.784.336} \times 100\% \\ 2019 &= \text{Rp } 6.785752 \end{aligned}$$

pada periode ini, rasio lancar diperoleh sebesar 6.78%

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp } 1.511.804.628}{\text{Rp } 199.911.378} \times 100\% \\ 2020 &= \text{Rp } 7.562374 \end{aligned}$$

pada periode ini, rasio lancar diperoleh sebesar 7.56%

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio} &= \frac{\text{Rp } 1.678.097.734}{\text{Rp } 291.786.734} \times 100\% \\ 2021 &= \text{Rp } 5.751110 \end{aligned}$$

Pada periode ini, rasio lancar diperoleh sebesar 5.75%

Rumus Menghitung Cash Ratio :

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas + Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp } 30.219.214 + \text{Rp } 38.620.837}{\text{Rp } 208.784.336} \times 100\% \\ 2019 &= \text{Rp } 0.329718 \end{aligned}$$

Pada periode ini, rasio kas diperoleh sebesar 0.32%

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp } 32.161.564 + \text{Rp } 34.489.091}{\text{Rp } 199.911.376} \times 100\% \\ 2020 &= \text{Rp } 0.333401 \end{aligned}$$

Pada periode ini, rasio kas diperoleh sebesar 0.33%

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp } 26.299.973 + \text{Rp } 55.306.697}{\text{Rp } 291.786.804} \times 100\% \\ 2021 &= \text{Rp } 0.279679 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas untuk aspek likuiditas menguraikan bahwa untuk perolehan rasio lancar pada tahun 2019 sebesar 6.78%, dan pada tahun 2020 sebesar 7.56%, dan pada tahun 2021 sebesar 5.75%. Sedangkan untuk perolehan rasio kas pada tahun 2019 sebesar 0.32% dan 2020 sebesar 0.33%, dan 2021 sebesar 0.27%.

Ditinjau dari perhitungan dan analisis data diatas dalam mengetahui kinerja keuangan dalam aspek kemampuan perbankan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek menggunakan rasio lancar dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sebesar 6.78%, dan tahun 2020 sebesar 7.56%, dan tahun 2021 sebesar 5.75%. Sedangkan dalam rasio kas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sebesar 0.32% dan 2020 sebesar 0.33%, dan pada tahun 2021 sebesar 0.27%. Jika angka rasio lancar suatu perusahaan lebih dari 1,0 kali, maka perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Karena perbandingan aktivitya lebih

besar dibanding kewajiban yang dimiliki. Sehingga kemampuan perbankan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dalam tiga tahun terakhir mempunyai kemampuan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada Bank BRI Unit Manarang Cabang Pinrang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk aspek Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan pihak bank dalam memperoleh laba pada tiga tahun terakhir memperlihatkan kinerja yang baik.
2. Untuk aspek Rasio Likuiditas dalam mengetahui kinerja keuangan yaitu kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek pada tiga tahun terakhir memperlihatkan kinerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia. (2003). Jenis jenis rasio profitabilitas. Jakarta
- Baridwan. (1997). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Forum Manajemen, Volume 15, Nomor 2, Tahun 2017.
- Baridwan, Zaki. 1997. Intermediate Accounting. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Budi, Raharja.. 2001, Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, jurnal bisnis dan Akuntansi Vol.8, No. 1, April 2006, 34 - 55.
- Carslaw dan kaplan. (1975). Profitabilitas perusahaan perbankan. Jakarta
- Dyer dan McHugh. (1975). Analisis profitabilitas. Cetakan pertama. Jakarta
- Dendawijaya. (2009). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank BRI Tbk dan Bank BRI CIMB Niaga Tbk Periode tahun 2009-2014, Jurnal EMBA Vol. 3 No. 3, September. 2015, Hal. 1185-1195.
- Fahmi. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank BRI Tbk dan Bank BRI CIMB Niaga Tbk Periode tahun 2009-2014, Jurnal EMBA Vol. 3 No. 3, September. 2015, Hal. 1185-1195.
- Givoly dan palmon serta Dyer dan sridar. (1995). Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, jurnal bisnis dan Akuntansi Vol.8, No. 1, April 2006, 34 - 55.
- Hafsah. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 18(2), 1-8.

- Hery. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Peraturan Laba (Income Smoothing) pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019, Jurnal Kewirausahaan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021.
- Kieso dan Weiygandt. (2001). Finansial stef widyatama repository. Jakarta
- Kasmir. (2012). Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 17 No. 1, Maret 2017, 15-32 ISSN : 1693-7597
- Kasmir (2014). Analisis Rasio Likuiditas Dan RasiobProfitabilitas PadavBank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2015 - 2017, JAKT Vol. 2 No. 1 (Oktober, 22) 229-254.
- Kasmir. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018 - 2020. Jurnal ilmiah mahasiswa manajemen Bisnis dan Akuntansi 3(4) Agustus 2021.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan. UPP AMP YKPN.
- Muchlis, Muhammad. 2000. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Diverifikasi Segmen Bisnis Pada Industri Manufaktur Yang Go Public, Jurnal EMBA Vol. 6 No. 4 September 2018. Hal . 2198 - 2207.
- Pontoh. (2013). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank Dengan Metode Camel pada PT Bank SULUT. Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 863 - 873.
- Rudianto. 2006. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank BRI Tbk dan Bank BRI CIMB Niaga Tbk Periode tahun 2009-2014, Jurnal EMBA Vol. 3 No. 3, September. 2015, Hal. 1185-1195.
- Santoso. (1995). Analisis Determinasi yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan, JRKA Volume 3 Issue 1, Februari 2017 : 88 - 94.
- Santoso (2006). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Gorvernance, Earnings, Capital), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB/Vol. 13 No. 2 Agustus 2014).
- Samryn, LM. (2012). Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis , Vol.03, No. 01, Februari 2021
- Sutrisno. (2003). Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank BUMN Sabelum dan Sesudah Adanya Covid-19 Tahun 2019-2020. Jurnal Riset Akuntan dan Auditing "GOODWILL", 12(2) 2021.
- Wahyudiono. (2014). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Jurnal EMBA Vol. 3 No. 3 September. 2015, Hal.639-649.
- Weston dan copeland. (1995). Rasio pengembalian atas investasi. Jakarta